

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitan dan pembahasan dalam penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembentukan pasukan pertahanan laut di Lampung, pada awalnya dilatar belakangi oleh suatu keadaan untuk mengumpulkan sejumlah anggota-anggota masyarakat bekas pasukan tentara Jepang terutama para mantan pelaut (*Kaigun, Heiho, Jawa Unko Kaisa, Gyu'gun*) yang pada waktu itu sempat berhenti bersamaan dengan masa berakhirnya kekuasaan Jepang di Indonesia.
2. Di wilayah Lampung, pembentukan pasukan pertahanan Laut telah berlangsung sejak tahun 1945 yang pada waktu itu dikenal dengan istilah PKR Laut (Penjaga Keamanan Rakyat Laut). Proses terbentuknya PKR Laut itu sendiri dimulai disekitar wilayah Teluk Betung dengan markas sementara disebuah areal Gudang Tongbi. Dengan memanfaatkan areal pergudangan tersebut sebagai markas sementara Pasukan Laut, kemudian dihimpulah sejumlah anggota-anggota baru kedalam barisan Pertahanan Laut. Sejumlah anggota yang terdaftar pada waktu itu sebagian berasal dari

masyarakat sipil dan laskar-laskar rakyat yang menggabungkan atau meleburkan diri menjadi anggota dari PKR Laut pada waktu itu.

Untuk menyempurnakan tatanan dan tugas-tugas anggota PKR Laut kemudian dibentuklah struktural PKR Laut Lampung, yang pada waktu itu dipimpin oleh MM. Haidar sebagai Komandan Pangkalan. Dengan membawahi sejumlah anggota-anggota yang terdiri dari beberapa staf, seperti : Kapten C. Shouhoka, Letnan II Soeparman, Letnan II Hadisoedarmo, Letnan II Tambunan, Ajudan A. Rais, Letnan II Dadang Efendi, Kapten K.L Tobing, Letnan I Hotman Harahap, Letnan I Talmiz dan sejumlah anggota-anggota lainnya.

3. Tujuan dari organisasi PKR Laut ini diantaranya yaitu : melakukan penjagaan fasilitas-fasilitas umum perairan, pengamanan wilayah perairan Lampung, mengatur ketertiban dan keamanan masyarakat.

5.2 Saran

Usaha-usaha yang dilakukan oleh Pasukan Keamanan Laut di Lampung, tentu merupakan sebuah usaha-usaha yang sangatlah membutuhkan pengorbanan pada waktu itu. Oleh karena itu penulis memberikan sejumlah saran-saran antara lain :

1. Kepada pemuda-pemudi seluruh bangsa Indonesia khususnya pemuda-pemudi di daerah Lampung, agar lebih memperhatikan, menghargai dan mempelajari sejarah-sejarah dan peninggalan perjuangan bangsa Indonesia demi menjaga kelestariaanya.

2. Kepada seluruh kalangan masyarakat di Indonesia khususnya di daerah Lampung, hendaknya kita dapat mengambil hikmah bersama atas peristiwa masa lampau dan menjadikan peristiwa tersebut sebagai cara untuk menumbuhkan sikap Nasionalisme dan Patriotisme bangsa.
3. Menghargai setiap jasa-jasa pejuang baik bagi mereka yang masih hidup maupun mereka yang telah meninggal dengan harapan agar semangat dan perjuangan mereka tidak lah berakhir dengan kesia-sian semata.